

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian kinerja BPOM Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2018 serta melihat kesesuaian LAKIP BPOM Sumatera Barat dengan pedoman penyusunan LAKIP dalam PermenPAN RB No. 53 Tahun 2014.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, pencapaian kinerja BPOM Sumatera Barat pada LAKIP BPOM Tahun 2016-2018 sudah cukup baik karena pencapaian kinerja rata-rata lebih dari 80%.
2. Secara umum, LAKIP BPOM Sumatera Barat pada LAKIP BPOM Tahun 2016-2018 telah sesuai dengan pedoman penyusunan LAKIP dalam PermenPAN RB No. 53 Tahun 2014.
3. Realisasi indikator kinerja BPOM pada sasaran strategis meningkatkan kualitas kapasitas kelembagaan BPOM yang belum sesuai dengan target pada umumnya disebabkan karena kurangnya pengawasan atas setiap program yang berjalan dan juga kurangnya kesadaran pelaku usaha obat-obatan dan makanan untuk mendukung program pemerintah melalui BPOM sehingga target yang telah dibuat tidak dapat dicapai 100%.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat diajukan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini baru dilakukan perbandingan pada satu LAKIP BPOM Provinsi Sumatera Barat, sehingga belum bisa digeneralisasi.
2. Tahun pengamatan pada penelitian ini menggunakan periode selama 3 tahun, yaitu tahun 2016 hingga 2018. Perbedaan hasil dari perbedaan rentang waktu penelitian mungkin akan terjadi

5.3. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi BPOM Sumatera Barat, sebaiknya terus meningkatkan kinerja agar dapat 100% mencapai target yang telah ditentukan dan memperoleh nilai yang lebih baik dari tahun sebelumnya dengan cara menyajikan data perbandingan yang lebih relevan mencakup perbandingan dan realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, membandingkan dengan target jangka menengah serta membandingkan dengan beberapa instansi sejenis di daerah lain.
2. Bagi BPOM Sumatera Barat, LAKIP diharapkan dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan perencanaan kinerja tahun berikutnya yang berdampak pada perbaikan berkesinambungan serta memanfaatkan teknologi informasi yang memungkinkan untuk dilakukan *update* dan pantauan secara rutin.

3. Bagi Peneliti selanjutnya, dapat memperluas materi penyebab realisasi kinerja yang tidak mencapai target secara rinci untuk setiap indikator serta menggunakan periode yang panjang (*time series*) sehingga bisa dilihat dampaknya dari satu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, sebaiknya membandingkan LAKIP antara satu instansi dengan instansi lainnya dengan rinci sehingga terlihat dengan lebih jelas bagaimana LAKIP yang telah sesuai dengan PermenPAN RB No. 53 Tahun 2014.

